

KARYA TULIS ILMIAH

**EFEKTIFITAS PENYULUHAN TERHADAP PENINGKATAN
PENGETAHUAN IBU TENTANG STUNTING DI POSYANDU
RAMBUTAN DESA KEDAK KECAMATAN
SEMEN KABUPATEN KEDIRI**



Disusun Oleh :

ARUM WULANDARI

NPM: 19.2.05.01.0004

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN (FIK)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK
INDONESIA UN PGRI KEDIRI
2022**

**“EFEKTIFITAS PENYULUHAN TERHADAP PENINGKATAN
PENGETAHUAN IBU TENTANG STUNTING DI POSYANDU
RAMBUTAN DESA KEDAK KECAMATAN
SEMEN KABUPATEN KEDIRI”**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan (Amd. Kep)
Pada Program Studi D-III Keperawatan



Disusun Oleh :

ARUM WULANDARI

NPM: 19.2.05.01.0004

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN (FIK)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK
INDONESIA UN PGRI KEDIRI
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Oleh:

ARUM WULANDARI
NPM:19.2.05.01.0004

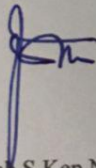
Judul:

**EFEKTIFITAS PENYULUHAN TERHADAP PENINGKATAN
PENGETAHUAN IBU TENTANG STUNTING DI POSYANDU
RAMBUTAN DESA KEDAK KECAMATAN
SEMEN KABUPATEN KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan kepada panitia Ujian Tugas Akhir Jurusan
Program Studi DIII Keperawatan FIKS UN PGRI KEDIRI

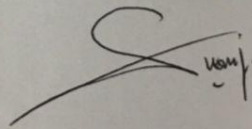
Tanggal: 6 Juli 2022

Pembimbing I



Siti Aizah, S.Kep.Ns.M.Kes
NIDN. 0714047701

Pembimbing II



Susi Erna Wati, S.Kep.,Ns.M.Kes
NIDN.0709108202

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Oleh :

ARUM WULANDARI
NPM 19.2.05.01.0004

Judul :

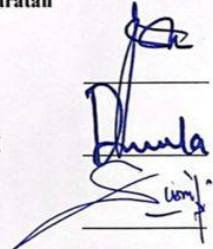
**EFEKTIFITAS PENYULUHAN TERHADAP PENINGKATAN
PENGETAHUAN IBU TENTANG STUNTING DI POSYANDU
RAMBUTAN DESA KEDAK KECAMATAN
SEMEN KABUPATEN KEDIRI**

Telah di pertahankan di depan panitia Ujian/Sidang Tugas Akhir
Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri
Pada Tanggal : 6 July 2022

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua Penguji : Siti Aizah, S.Kep., Ns., M.Kes
2. Penguji 1 : Dhian Ika Prihananto, S.KM., M.KM
3. Penguji 2 : Susi Erna Wati, S. Kep., Ns., M.Kes



Mengetahui,
Dekan FIKS,



Dr. Sulistiono, M.Si
0007076801

SURAT PERNYATAAN

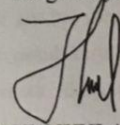
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arum Wulandari
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : 05 Oktober 2000
NPM : 19.2.05.01.0004
Fak/Prodi : Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains/Program Studi
DIII Keperawatan.

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar diploma lain, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis mengacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Kediri, 4 juli 2022

Yang menyatakan.



ARUM WULANDARI

NPM:19.2.01.05.0004


KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa senantiasa, yang telah melimpahkan rahmat dan anugrah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal tugas akhir ini. Penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari standart ilmu pengetahuan dan tidak lepas dari bantuan yang telah diberikan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Allah SWT yang selalu memberikan berkah dan pertolongan dan nabi muhammad SAW yang selalu kami ucapkan untuk mendapat barokah serta hidayah untuk kami.
2. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor UNP Kediri yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa.
3. Dr. Sulistiono, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
4. M. Mudzakkir, M.Kep selaku Kepala Program Studi D-III Keperawatan yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Siti Aizah, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku dosen pembimbing 1 yang selalu memberikan arahan, bimbingan dan dukungan dengan sabar sampai terselesaikan tugas akhir ini.
6. Susi Erna Wati, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku dosen pembimbing 2 yang selalu memberikan bimbingan, dukungan dengan sabar guma terselesaikan tugas akhir.
7. Kedua orang tua tercinta Alm.Bapak Ali Sandoyo dan ibu Nur Astutik yang senantiasa mendukung dan selalu mendoakan saya dan diri sendiri yang sampai akhir berusaha berjuang menyelesaikan tugas akhir ini dengan penuh kerja keras.
8. Temanku Septi Dewi Aisyah yang selalu memberikan dukungan dan menyemangati satu sama lain agar cepat terselesaikan tugas akhir ini.
9. Buat Mas Rio Ferdi Andriano yang selalu mendoakan saya, tidak bosan mendengarkan keluh kesah dalam penyelesaian tugas akhir ini dan tidak lupa selalu memberi dukungan serta semangat yang tiada henti.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan baik dalam segi penulisan, tata bahasa maupun isi. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari seluruh pembaca yang bersifat membangun demi seluruh pembaca dan semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Aminn

Kediri, 6 juli 2022


Arum Wulandari
Npm.19.2.05.01.0004

ABSTRAK

Arum Wulandari,Siti Aizah,S.Kep.,Ns.,M.Kes,Susi ErnaWati,S.Kep.,Ns.,M. Kes 2022. Efektifitas Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Orang Tua Tentang Stunting di Posyandu Rambutan Desa Kedak Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. D-III Keperawatan, FIKS UN PGRI Kediri, 2022.

Stunting adalah masalah tumbuh kembang anak yang di tandai dengan tinggi badan anak yang rendah, sementara berat badannya mungkin normal sesuai dengan usianya. Anak di katakan stunting bila tinggi badannya tidak bertambah signifikan sesuai dengan usianya atau bila di bandingkan dengan tinggi badan yang anak itu dapatkan saat baru lahir. Tujuan Umum penyuluhan ini ntuk mengetahui Efektifitas Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian One-Group Pre-test-post-test design yaitu memberikan tes awal (Pre test) sebelum diberikan perlakuan, setelah memberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (Post test) untuk mengetahui adanya peningkatan pengetahuan.

Tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan menunjukkan hasil ($P \text{ value} = 0,00 < 0,00$ Maka H_1 diterima artinya penyuluhan efektif terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang stunting di Posyandu Rambutan Desa Kedak Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

Dari penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan pengetahuan setelah di lakukan penyuluhan di Posyandu Rambutan Desa Kedak Kecamatan Semen Kabupaten Kediri dikarenakan mendapatkan tambahan pengetahuan sesudah penyuluhan.

Bagi ibu diharapkan untuk selalu menambah wawasan tentang pertumbuhan dan perkembangan melalui media elektronik maupun non elektronik.

Kata Kunci : Penyuluhan, Pengetahuan, Stunting

ABSTRACT

ArumWulandari.Siti Aizah,S.Kep.,Ns.,M.Kes,Susi ErnaWati,S.Kep.,Ns.,M.Kes 2022. The Effectiveness of Counseling on Increasing Parents' Knowledge About Stunting at the Rambutan Posyandu, Kedak Village, Semen District, Kediri Regency. D-III Nursing, FIKS UN PGRI Kediri, 2022.

Stunting is a child's growth and development problem which is characterized by a child's low height, while his weight may be normal according to his age. A child is said to be stunted if his height does not increase significantly according to his age or when compared to the height that the child got at birth. The general purpose of this counseling is to find out the effectiveness of counseling to increase parents' knowledge about stunting.

This study uses a quantitative research design with a One-Group Pre-test-post-test design, which is to give an initial test (Pre test) before being given treatment, after giving treatment, then giving a final test (Post test) to find out if there is an increase in knowledge.

The level of knowledge of respondents before and after counseling showed results (P value = $0.00 < 0.00$) Then H_1 was accepted, meaning that counseling was effective in increasing parents' knowledge about stunting at the Rambutan Posyandu, Kedak village, Semen sub-district, Kediri district.

From the research conducted, it was found that there was an increase in knowledge after counseling at the Posyandu Rambutan, Kedak Village, Semen sub-district, Kediri district due to getting developments in knowledge after counseling.

Mothers are expected to always add insight about growth and development through electronic and non-electronic media.

Keywords: Counseling, Knowledge, Stunting

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	
HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PERSETUJUAN.....	III
LEMBAR PENGESAHAN.....	IV
SURAT PERNYATAAN.....	II
KATA PENGANTAR.....	V
ABSTRAK.....	VII
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR GAMBAR.....	XI
DAFTAR TABEL.....	XII
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB 1 PENDAHULUAN	
Latar Belakang Masalah.....	1
Rumusan Masalah.....	4
Tujuan Penelitian.....	4
Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
Konsep Penyuluhan.....	6
Konsep Pengetahuan.....	10
Konsep Stunting.....	14
Konsep Ibu.....	19
Kerangka Konsep.....	21
Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
Desain Penelitian.....	25
Subjek Penelitian.....	25
Identifikasi Penelitian.....	24
Definisi Oprasional.....	24
Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	25
Instrumen Penelitian.....	25
Pengumpulan Data.....	25
Pengolahan Data.....	26
Analisa Data.....	27
Etika Penelitian.....	28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	30
4.1.1 Data Umum.....	30
4.2.2 Data Khusus.....	31
4.2 Pembahasan.....	33
4.2.1 Tingkat Pengetahuan ibu sebelum penyuluhan.....	33
4.2.2 Tingkat Pengetahuan Ibu Sesudah Penyuluhan.....	34
4.2.3 Efektifitas Penyuluhan Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan.....	35
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	38
5.2 Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

2.2 Gambar penilaian stunting.....	14
------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

2.2 Gambar penilaian stunting.....	14
3.3 Definisi Operasional.....	24
4.1 Karakteristik responden berdasarkan umur.....	30
4.2 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan.....	30
4.3 Tingkat pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan.....	31
4.4 Tingkat pengetahuan sesudah dilakukan penyuluhan.....	31
4.5 Efektifitas penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan ibu.....	32

LAMPIRAN

Surat Permohonan Ijin
Surat Balasan dari desa
Hasil Uji Wilcoxon
Tabulasi Silang
Lembar persetujuan Responden
Lembar Kuesioner
Lembar Kisi-Kisi
Daftar Hadir
Lembar Jawaban Responden
Dokumentasi
Leaflet
Lembar Standart Panjang Badan (PB) Menurut Umur
Lembar Standart Tinggi Badan (TB) Menurut Umur
SAP
Lembar Daftar Hadir
Lembar Konsul

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stunting adalah masalah tumbuh kembang anak yang ditandai dengan tinggi badan anak yang rendah, sementara berat badannya mungkin normal sesuai dengan usianya. Anak dikatakan stunting bila tinggi badannya tidak bertambah signifikan sesuai dengan usianya atau bila dibandingkan dengan tinggi badan yang anak itu dapatkan saat baru lahir (Puspitasari, 2015). Sementara anak di bawah 5 tahun yang memiliki berat badan rendah atau sangat kurus dari usianya, itu disebut wasting. Anak menderita stunting dan wasting bila anak memiliki tubuh yang pendek/kerdil dan badannya juga sangat kurus, disertai adanya gangguan perkembangan otak dan keterlambatan kemampuan anak. Gangguan tumbuh kembang anak tersebut biasanya diakibatkan oleh gizi buruk (malnutrisi), infeksi berulang, dan stimulasi atau perawatan psikososial yang tidak memadai pada anak dari 1000 hari pertama sejak pembuahan sampai usia dua tahun. Masalah stunting atau anak yang kerdil tentu akan berdampak buruk bagi kehidupan anak, termasuk gangguan system kekebalan tubuh, gagal tumbuh, serta gangguan fisik dan mental (Effendi, 2016). Faktor yang mempengaruhi stunting terbagi menjadi dua yaitu langsung dan tidak langsung yakni pengetahuan tentang gizi, pendidikan ibu, pendapatan ibu, distribusi makanan, besar keluarga (Supriasa, Bakri & Fajar, 2013).

Stunting merupakan salah satu masalah gizi yang dialami oleh balita di dunia saat ini. Dari 83,6 juta balita stunting di Asia, proporsi terbanyak berasal dari Asia Selatan (58,7%). Dari data prevalensi balita stunting yang dikumpulkan oleh World Health Organization (WHO), Indonesia termasuk kedalam negara ketiga

dengan prevalensi tertinggi di wilayah Asia Tenggara di mana rata - rata prevalensi balita stunting di Indonesia tahun 2005 - 2017 adalah 36,4% (Pusdatin, 2018).

Kejadian balita stunting merupakan masalah gizi utama yang di hadapi Indonesia saat ini. Berdasarkan data pemantauan status gizi, stunting memiliki prevalensi tertinggi di bandingkan dengan masalah gizi lainnya seperti gizi kurang, kurus, dan gemuk. Dari Hasil Riset Kementerian Kesehatan juga di ketahui bahwa angka stunting di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2021 adalah 23,5%, (Kemenkes, 2021).

Berdasarkan hasil pemantauan pravelensi stunting di kabupaten kediri pada tahun 2019 sebesar 10,2%, selanjutnya pada tahun 2020 sebesar 12,7% pada tahun 2021 sebesar 15,7% (Kemenkes, 2021).

Dari Data yang dihimpun Jawa Pos Radar Kediri menyebutkan, sedikitnya ada 10.600 atau 14,1 persen anak di Kabupaten Kediri yang mengalami stunting. Meski ada belasan ribu anak yang tumbuh kembangnya terganggu, jumlah tersebut masih di bawah jatim dan nasional. Masing – masing 23,5% dan 24,5%, (Radar Kediri, 2022).

Dari hasil survey di posyandu rambutan dari 30 balita terdapat 5 balita yang mengalami stunting. Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan peneliti terdapat 7 ibu, 5 orang mengatakan tidak mengerti tentang penyebab stunting, tetapi ibu hanya mengetahui istilah *stunting* saja dan tidak mengetahui penyebab maupun penanggulannya.

Penyebab stunting yang perlu diketahui di antaranya kurangnya gizi dalam waktu lama, pola asuh kurang efektif, pola makan yang tidak seimbang, tidak melakukan perawatan pasca melahirkan, gangguan mental dan hipertensi pada ibu

(Kemkes, 2018). Dampak buruk yang dapat di timbulkan oleh masalah gizi pada periode jangka pendek yaitu terganggu perkembangan otak, kecerdasan gangguan pertumbuhan fisik dan gangguan metabolisme sedangkan jangka panjang yaitu menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar, menurunnya kekebalan tubuh sehingga mudah sakit (kemenkes R.I 2016).

Pencegahan stunting bisa dilakukan dengan memenuhi kebutuhan gizi sejak hamil, beri ASI eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan, dampingi ASI eksklusif dengan MP-ASI sehat, terus memantau tumbuh kembang anak, dan selalu jaga kebersihan lingkungan.

Pengetahuan ibu tentang gizi merupakan salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap konsumsi pangan dan status gizi pada balita. Ibu yang cukup pengetahuan gizinya akan memperhatikan kebutuhan gizi anaknya agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sehingga mencegah kejadian stunting pada balita, Hal ini di dukung penelitian Megalea (2020).

Pengetahuan ibu akan berpengaruh pada sikap dan perilakunya dalam memilih makanan dan berdampak pada status gizi anak sehingga mempengaruhi kejadian stunting pada balita. Kejadian stunting pada anak (AEN Yuneta, 2016).

Berdasarkan masalah tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana “Efektifitas Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting di Posyandu Rambutan Desa Kedak Kecamatan Semen Kabupaten Kediri”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Efektifitas Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting di Posyandu Rambutan Desa Kedak Kecamatan Semen Kabupaten Kediri ?

1.3 Tujuan Penelitian

2. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Efektifitas Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting di Posyandu Rambutan Desa Kedak Kec.Semen Kab.Kediri.

3. Tujuan Khusus

- 1) . Mengidentifikasi pengetahuan Ibu sebelum penyuluhan Tentang stunting di Posyandu Rambutan Desa Kedak Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.
- 2) Mengidentifikasi pengetahuan Ibu sesudah penyuluhan Tentang stunting di Posyandu Rambutan Desa Kedak Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.
- 3) Menganalisis Efektifitas Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang stunting di Posyandu Rambutan Desa Kedak Kecamatan Semen KabupatenKediri.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran untuk peneliti selanjutnya khususnya Ilmu Keperawatan Anak.

2. Manfaat praktis

1) Bagi Ibu

Dengan penyuluhan ini di harapkan dapat meningkatkan wawasan bagi Ibu mengenai pengetahuan tentang stunting di Posyandu Rambutan Desa Kedak Kecamatan kabupaten Kediri.

2) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang pencegahan stunting di Posyandu Rambutan Desa Kedak Kec.Semen Kab.Kediri.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kejadian stunting.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, A. P. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta :NuhaMedika; 2014.
- Effendi, *Peran dan fungsi Ibu*. Yogyakarta : NuhaMedika. 2016
- Hanneman. *Perawatan Untuk Bayi dan Balita*. Jakarta :Penerbit Buku *Collaborative Medical Journal (CMJ) Vol 3 No 1 Januari 2020* Kedokteran, EGC. 2014
- Hanneman. *Perawatan Untuk Bayi dan Balita*. Jakarta :Penerbit Buku *Collaborative Medical Journal (CMJ) Vol 3 No 1 Januari 2020* Kedokteran, EGC. 201
- Kemenkes RI. *Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Jakarta :Direktorat Bina Gizi; 2011. Available from : <http://gizi.depkes.go.id.pdf> (Diakses 13 Mei 2014).
- Kementerian Kesehatan RI. *Laporan Riset Kesehatan Dasar Tahun 2014*. Jakarta :Kementerian Kesehatan RI; 2015.
- Kementerian Kesehatan RI. *Data Pravelensi Balita Stunting Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2021*: Kementerian Kesehatan RI; 2021
- Notoatmodjo, S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: RinekaCipta; 2012
- Putri Wulandini , dkk (2020) Jurnal pengetahuan ibu yang memiliki balita tentang stunting di Puskesmas Rejo Sari Kec. Tenayan Raya Pekanbaru 2019
- Suryagustina, Araya Wenna, Jumielsa. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Stunting Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu di Kelurahan Pahandut Palangka*
- Suryagustina, Araya Wenna, Jumielsa. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Stunting Terhadap Pengetahuan Ibu di Kelurahan Pahandut Palangka*
- Soetjiningsih. *Gangguan Tumbuh Kembang Anak*. Cet. 2012. Jakarta :Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2002.